

Katalog BPS : 1102002.3174080

STATISTIK DAERAH KALIDERES 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

**STATISTIK DAERAH
KALIDERES
2016**

<http://jakbarkota.bps.go.id>
<http://jakbarkota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

KALIDERES 2016

Katalog BPS : 1102002.3174080

Nomor Publikasi : 31740.1619

Ukuran Buku : 17,5 cm x 25 cm

Jumlah halaman : vi + 25 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Kalideres

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penata Letak :

Koordinator Statistik Kecamatan Kalideres
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Penerbit :

© BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kalideres 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kalideres yang dianalisis secara sederhana, dan dapat membantu pengguna data untuk memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalideres.

Publikasi Statistik Daerah Kalideres diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis sederhana.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kalideres memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dalam pembangunan di berbagai sektor di wilayah Kecamatan Kalideres, dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat.

Jakarta, September 2016

KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN KALIDERES

BAMBANG MUNINGGAR

<http://jakbarkota.bps.go.id>
<http://jakbarkota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Hal.		Hal.
KATA PENGANTAR	iii	7 Kemiskinan	11
DAFTAR ISI	v	8 Pertanian	12
1 Geografi dan Iklim	1	9 Industri Pengolahan	13
2 Pemerintahan	2-3	10 Perdagangan	14-15
3 Penduduk	4-6	11 Transportasi & Komunikasi	16
4 Pendidikan	7	12 Perbandingan Regional	17
5 Kesehatan	8-9	Lampiran Tabel	19-25
6 Sarana Sosial	10		

Luas wilayah Kecamatan Kalideres 23,39 persen dari luas wilayah Jakarta Barat

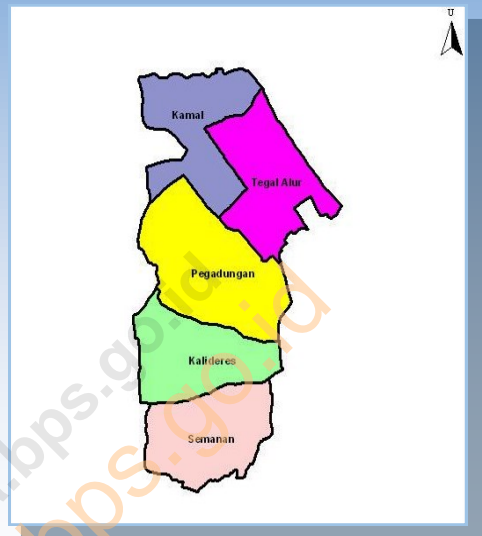
Kecamatan Kalideres memiliki luas 23,39 persen terhadap wilayah Kota Adm. Jakarta Barat, sehingga memiliki peranan dan fungsi yang strategis bagi pengembangan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan kota. Diantaranya, kawasan industri dan lahan pertanian.

Kecamatan Kalideres, seperti umumnya daerah lain di Kota Adm. Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 7 meter di atas permukaan laut, dan terletak pada posisi 106°22'42" s/d 106°58'18" BT dan 50°19'12" s/d 6°23'54" LS, dengan luas wilayah berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 Tahun 2007 adalah 30,23 Km².

Wilayah Kecamatan Kalideres terdiri dari 5 kelurahan, masing-masing kelurahan mempunyai luas sebagai berikut, yakni : Kelurahan Semanan 5,98 Km²; Kelurahan Kalideres 5,71 Km²; Kelurahan Pegadungan 8,67 Km²; Kelurahan Tegal Alur 4,97 Km²; Kelurahan Kamal 4,90 Km².

Suhu udara rata-rata di Jakarta Barat sepanjang tahun 2015 berkisar antara 28,11°C. Curah hujan yang tertinggi terjadi pada bulan Pebruari yaitu sebesar 920,1 mm², sementara pada bulan September sama sekali tidak terjadi hujan.

Peta Wilayah Kecamatan Kalideres



Geografi dan Iklim di Wilayah Kec. Kalideres, Tahun 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas	Km ²	30,23
Rata-rata Suhu Udara	° C	28,11
Kecepatan Angin	Knots	7,15
Kelembaban Udara	Persen	73,82
Curah Hujan	mm ²	3 994
Kelurahan di Pesisir	kel	-
Kelurahan Bukan Pesisir	kel	5
Jumlah Sungai	kali	3
Kelurahan di Bantaran Sungai	kel	-
Kelurahan Bukan di Bantaran Sungai	kel	5

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kemayoran Jakarta

Tahun 2014 PNS di Kel. Kalideres didominasi dengan lulusan universitas/Perguruan Tinggi, yaitu sebesar 65 %

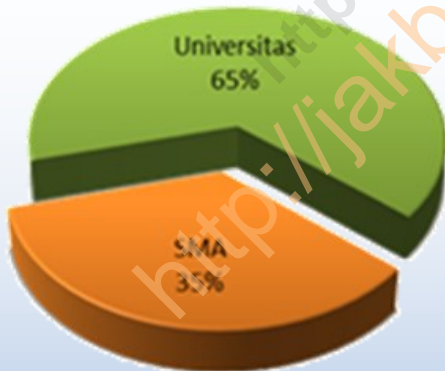


Jumlah PNS Kantor Kelurahan dan Kecamatan Kalideres, Tahun 2014

Unit	2014
Kec. Kalideres	20
Kel. Semanan	14
Kel. Kalideres	15
Kel. Pegadungan	12
Kel. Tegal Alur	15
Kel. Kamal	13
Jumlah	89

Sumber : Lap. Tahunan Kec. Kalideres, 2014

Persentase Penyebaran PNS di Kecamatan Kalideres menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2014



Sumber : Lap. Tahunan Kec. Kalideres , 2014

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Pasal 21, Kecamatan Kalideres merupakan salah satu Kecamatan dari Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dipimpin oleh seorang camat dibantu wakil camat dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Kec. Kalideres tahun 2014 sebanyak 89 orang; yang bertugas pada Unit Kerja Kecamatan Kalideres berjumlah 20 orang; dan 69 orang; tersebar pada 5 kelurahan (lihat Tabel disamping).

Data yang ada untuk tahun 2014, menunjukkan bahwa sumber daya manusia dari PNS di lingkungan Kecamatan Kalideres didominasi pegawai dengan tingkat pendidikan Akademi/ Perguruan Tinggi maupun tingkat pendidikan SMA yaitu masing-masing mencapai 65 persen dan 35 persen.

Sementara jumlah penduduk yang harus dilayani untuk seluruh Kecamatan Kalideres berjumlah 380.561 jiwa, yang tersebar pada 5 kelurahan, dimana masing-masing kelurahan mempunyai karakteristik suku bangsa yang berbeda-beda, maka diperlukan tata cara pelayanan yang harus lebih profesional, antara lain pelayanan masyarakat hingga sore atau malam hari, mengingat sebagian besar masyarakat jika siang hari bekerja.



Kel.Pegadungan memiliki wilayah terluas di Kec.Kalideres, sementara yang terkecil adalah Kel. Kamal

Kecamatan Kalideres terdiri dari 5 kelurahan, 74 Rukun Warga (RW), dan 746 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Pegadungan memiliki wilayah terluas dibanding 4 kelurahan lainnya, yaitu 8,67 Km² (28,68 %), disusul oleh Kelurahan Semanan yakni 5,98 Km² (19,78%), Kelurahan Kalideres dengan luas 5,71 Km² (18,89%), kemudian Kelurahan Tegal Alur 4,97 Km² (16,44%), untuk yang terkecil adalah Kelurahan Kamal, yakni 4,90 Km² (16,21%).

Untuk menentukan kebijakan prioritas pembangunan dibentuk forum musyawarah tahunan “Musrenbang Kecamatan”, yang diikuti pemangku kepentingan pada tingkat kelurahan, untuk mendapatkan masukan mengenai kegiatan prioritas.

Pemerintah di tingkat kecamatan mempunyai fungsi mengendalikan operasional pemeliharaan, ketenteraman dan ketertiban, penegakan peraturan daerah dan peraturan gubernur, pembinaan kelurahan, melayani perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan oleh gubernur dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Untuk Anggaran Pembangunan Daerah di Kecamatan Kalideres beserta 5 kelurahan, pada tahun 2014 terserap 92,94 persen, dengan rincian total target Rp. 40.659.980.304,00 dan realisasi sebesar Rp. 37.790.807.539,00.

Jumlah RW dan RT di Kec. Kalideres, Tahun 2015

Kelurahan	RW	RT
Semanan	12	116
Kalideres	17	182
Pegadungan	19	183
Tegal Alur	16	163
Kamal	10	102
Jumlah	74	746

Sumber : Tata Pemerintahan Kota Adm. Jakarta Barat

Target dan Realisasi APBD Kecamatan Kalideres, Tahun 2014 (dalam Juta Rp.)

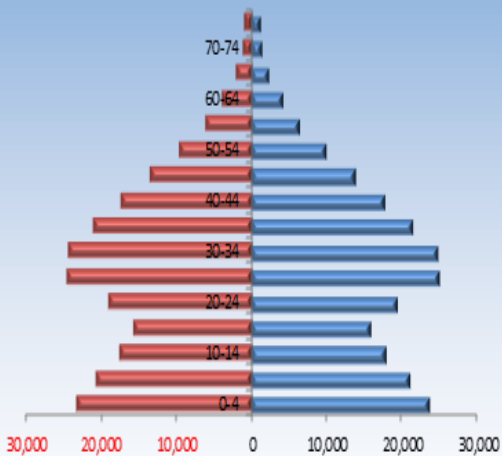
Anggaran	2013	2014
Target	33 299	40 659
Realisasi	32 449	37 790
Persen	97,45	92,94

Sumber : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Adm. Jakarta Barat

Data kependudukan yang akurat sangat dibutuhkan oleh Pemerintah baik tingkat Pusat maupun Daerah



Piramida Penduduk Kecamatan Kalideres, 2015



Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk 2015,
BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Indikator Kependudukan Kec. Kalideres, Tahun 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	357 371	380 561	391 446
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	11 822	12 589	12 949
Sex Ratio (L/P) (Persen)	108	106	104
Jumlah Kartu Keluarga	114 605	116 688	123 634

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk.,
Sudin Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat

Manusia atau penduduk merupakan subyek dan obyek dari pembangunan. Terkait dengan hal tersebut, perubahan komponen kependudukan akan mempengaruhi berbagai kebijakan pembangunan. Perubahan komponen kependudukan dapat menggambarkan berbagai dinamika sosial yang terjadi dimasyarakat.

Penduduk yang berpotensi sebagai modal dalam pembangunan pada tahun 2015 Kec. Kalideres, dari hasil Proyeksi Penduduk terlihat penduduk usia produktif atau kelompok usia (15 - 64) tahun mencapai 70,04 persen, kelompok usia dibawah 15 tahun 27,56 dan pada kelompok lansia atau 65 tahun keatas hanya 2,40 persen. Sehingga Angka Ketergantungan Penduduk (*Dependency Ratio*) mencapai 42,78. Yang artinya untuk setiap 100 jiwa usia produktif (15-64) tahun menanggung sebanyak 43 jiwa usia tidak produktif (usia dibawah 15 tahun dan usia diatas 65 tahun).

Jika dilihat data hasil registrasi penduduk dari Sudin Kependudukan Kota Adm. Jakarta Barat untuk Kecamatan Kalideres, sejak dekade tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang signifikan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel disamping.



Laju pertumbuhan penduduk tahun 2015 di Kec. Kalideres sebesar 1,91 persen

Berdasarkan hasil registrasi Sulin Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2015, jumlah penduduk di Kecamatan Kalideres sebesar 391.446 jiwa dengan luas wilayah 30,23 Km² yang tersebar pada 5 kelurahan. Untuk Kelurahan Tegal Alur merupakan jumlah penduduk tertinggi di wilayah Kec. Kalideres, yakni mencapai 93.155 jiwa (23,80 persen) dengan luas 4,97 Km², kemudian diikuti Kelurahan Kalideres mencatat angka 79.029 jiwa (20,19 persen) dengan luas 5,71 Km², selanjutnya Kelurahan Semanan sebanyak 78.280 jiwa (20,00 persen) dengan luas 5,98 Km², urutan keempat Kelurahan Pegadungan yakni 78.861 jiwa (20,15 persen) dengan luas wilayah 8,67 Km², yang terendah di Kelurahan Kamal yakni 62.121 jiwa (15,87 persen) dengan luas wilayah 4,90 Km².

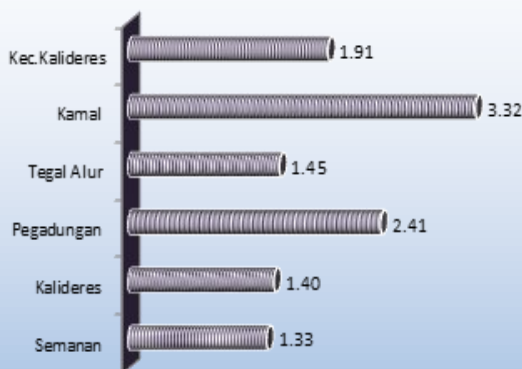
Jika dilihat dari laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kalideres menurut hasil proyeksi penduduk pada tahun 2015 sebesar 1,91 persen. Laju pertumbuhan penduduk di Kelurahan Kamal adalah yang tertinggi dibandingkan kelurahan-kelurahan lain, yakni sebesar 3,32 persen, sedangkan pertumbuhan penduduk yang terendah yakni di Kelurahan Semanan, sebesar 1,33 persen.

Jumlah Penduduk Kecamatan Kalideres menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2015

Kelurahan	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Semanan	40 082	38 198	78 280
Kalideres	40 229	38 800	79 029
Pegadungan	39 695	39 166	78 861
Tegal Alur	47 141	46 014	93 155
Kamal	31 942	30 179	62 121
Jumlah	199 089	192 357	391 446

Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta Barat, 2015

Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen) menurut Kelurahan di Kecamatan Kalideres, 2015



Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk 2015, BPS Kota Adm. Jakarta Barat



Kelahiran dan Kematian Penduduk menurut Kelurahan di Kec. Kalideres, Tahun 2015

Kelurahan	Lahir	Mati
(1)	(2)	(3)
Semanan	1 274	422
Kalideres	1 226	260
Pegadungan	1 006	227
Tegal Alur	1 497	357
Kamal	1 002	150
Jumlah	6 005	1 416

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk, Sudin Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat

Kedatangan dan Kepindahan Penduduk menurut Kelurahan di Kec. Kalideres, Tahun 2015

Kelurahan	Datang	Pindah
(1)	(2)	(3)
Semanan	994	1 066
Kalideres	1 495	1 073
Pegadungan	1 167	661
Tegal Alur	1 079	1 125
Kamal	736	573
Jumlah	5 471	4 498

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk, Sudin Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat

Dalam program pembangunan bidang kependudukan merupakan aspek sangat penting, jumlah penduduk yang besar dan berkualitas dapat menjadi modal, namun sebaliknya apabila penduduk berkualitas rendah, maka besarnya jumlah penduduk dapat menjadi beban pembangunan.

Penduduk di Kecamatan Kalideres pada tahun 2015, tercatat bayi lahir sebanyak 6.005 kelahiran, tertinggi terdapat pada Kelurahan Tegal Alur, yakni sebanyak 1.497 kelahiran, sedangkan yang terendah terdapat pada Kelurahan Kamal, yakni 1.002 kelahiran. Sementara jumlah kematian mencapai angka 1.416 jiwa, angka yang tertinggi terjadi pada Kelurahan Semanan, yakni 422 jiwa, sedangkan yang terendah di kelurahan Kamal sebanyak 150 jiwa.

Indikator kependudukan disamping lahir dan mati, ada penduduk yang pindah serta datang atau bisa disebut **LAMPID**. Selama tahun 2015 di Kecamatan Kalideres penduduk yang datang tercatat 5.471 orang, angka tertinggi di kelurahan Kalideres yakni 1.495 jiwa, sedangkan yang terendah di kelurahan Kamal yakni 736 jiwa. Sementara yang pindah ke luar kecamatan Kalideres selama tahun 2015 yakni tercatat 4.498 jiwa, yang tertinggi di kelurahan Kalideres yakni 1.125 jiwa dan terendah di Kelurahan Kamal yakni 573 jiwa.



Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan penanggulangan kemiskinan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 45 dan RPJM, dimana dinyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Indikator yang menggambarkan pencapaian bidang pendidikan antara lain angka buta huruf, Angka Partisipasi Sekolah (APS), dan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

Data sarana pendidikan formal yang tersedia di Kec. Kalideres dari tingkat SD, SMP, SMU dan SMK baik negeri maupun swasta untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 bisa dilihat pada tabel disamping.

Salah satu indikator pendidikan adalah rasio guru dan murid, yaitu seorang guru mengajar jumlah murid, semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisa disampaikan guru terhadap murid.

Rasio guru terhadap murid SD, SMP, SMU dan SMK di Kec. Kalideres untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 secara berurutan (lihat gambar disamping).

Indikator Pendidikan di Kec. Kalideres, Tahun 2012- 2014

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Sekolah			
SD	106	109	109
SMP	45	43	49
SMA	17	16	21
SMK	21	22	24
Jumlah Guru			
SD	1.372	1.428	1 626
SMP	793	831	940
SMA	437	437	408
SMK	387	387	422
Jumlah Murid			
SD	29 348	34 958	34 775
SMP	13 319	13 028	14 330
SMA	5 245	5 097	4 599
SMK	5 172	5 067	3 569

Sumber : Kasie Pendidikan Kec. Kalideres, 2014

Perbandingan Jumlah Murid terhadap Guru di Kec. Kalideres, Tahun 2012 - 2014



Sumber : Kasie Pendidikan Kec. Kalideres, 2014



Fasilitas Kesehatan dan Jumlah Penduduk di Kec. Kalideres, Tahun 2015

Indikator	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	3
Puskemas	13
Dokter Praktek Gigi	1
Dokter Praktek Umum	14
Dokter Praktek Spesialis	2
Praktek Bidan	57

Sumber : Sudin Kesehatan Kota Adm. Jakarta Barat

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kec. Kalideres, Tahun 2015

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
Medis	-
Perawat	45
Bidan	32
Farmasi	17
Lainnya	8

Sumber : Sudin Kesehatan Kota Adm. Jakarta Barat

Target yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan salah satunya adalah upaya untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk semua lapisan masyarakat secara mudah, murah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya-upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah, pemberian penyuluhan kesehatan agar keluarga berperilaku hidup sehat, dan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk, yaitu kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam suatu waktu tertentu. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Tercatat pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kec. Kalideres 391.446 jiwa sedangkan jumlah puskesmas 13, sehingga rasio puskesmas terhadap penduduk di Kecamatan Kalideres sebesar 30.111 artinya tiap satu puskesmas dapat melayani 30.111 jiwa. Sementara jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Kalideres adalah 102 orang sehingga rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk mencetak angka 3.838, artinya tiap satu tenaga kesehatan yang ada pada puskesmas di wilayah Kecamatan Kalideres dapat melayani 3.838 jiwa.

Jumlah peserta KB Aktif mengalami kenaikan sebesar 9,27 %

Jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,65 persen dibanding tahun 2014. Untuk data absolutnya bisa dilihat pada tabel disamping.

Selain fasilitas kesehatan, program Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Program ini mulai dicanangkan pada akhir tahun 1970. Keberhasilan program Keluarga Berencana tidak terlepas dari peran serta masyarakat akan pentingnya perencanaan keluarga sehat dan sejahtera.

Jumlah peserta KB Aktif pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 selalu meningkat. Tahun 2015 jumlah peserta KB Aktif meningkat sebesar 9,27 persen terhadap tahun 2014, dan 18,47 persen terhadap tahun 2013. Sementara jika dilihat dari metode kontrasepsi yang digunakan, metode suntik tetap yang mendominasi.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Jenis Pembayaran Puskesmas di Kecamatan Kalideres, Tahun 2014-2015

Jenis Pem-bayaran	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Bayar sendiri	117 131	-
ASKES	1 797	-
Kartu Sehat/ Gakin	170 135	-
Asuransi Kesehatan Lainnya	230	-
Lainnya	-	331 673
Jumlah Kunjungan	289 293	331 673

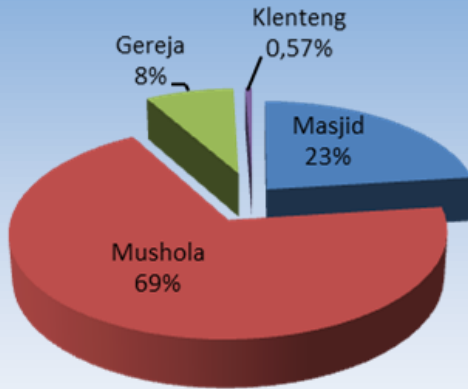
Jumlah Peserta KB Aktif menurut Metode Kontrasepsi di Kec. Kalideres, Tahun 2013 - 2015

Metode Kontrasepsi	2013	2014	2015
PUS	51 062	52 671	54 288
IUD	5 392	5 786	6 542
PIL	6 906	7 855	8 650
Suntikan	17162	18 714	20 601
Implan	5 159	5 158	5 084
Lainnya	1 776	1 945	2 239
Jumlah	36 395	39 458	43 116

Sumber : Kasie BKKB Kec. Kalideres



Penyebaran Sarana Ibadah di Kec. Kalideres, Tahun 2015



Sumber : Profil Kecamatan Kalideres, 2015

Jumlah Sarana Olah Raga di Kecamatan Kalideres, Tahun 2014

Jenis Sarana	Jumlah	Persen
(1)	(2)	(3)
Lapangan Sepak Bola	10	7,09
Lapangan Tenis	13	9,22
Lapangan Bola Voli	28	19,86
Lapangan Bulu Tangkis	67	47,52
Lapangan Basket	20	14,18
Kolam Renang	3	2,13
Jumlah	141	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Kalideres, 2014

Fasilitas peribadatan yang beragam menunjukkan adanya kerukunan hidup beragama di setiap wilayah. Mengingat mayoritas penduduk di Kecamatan Kalideres beragama Islam, jadi sudah sewajarnya bila tempat ibadah seperti masjid dan musholla lebih dominan.

Sarana peribadatan yang tersedia di Kecamatan Kalideres pada tahun 2015 adalah masjid (23 persen), musholla (69 persen), gereja (8 persen), dan Klenteng (0,57 persen) dan lainnya tidak ada.

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas olah raga yang merakyat. Di Kecamatan Kalideres terdapat beberapa fasilitas olah raga meliputi 67 lapangan bulu tangkis, kemudian 28 lapangan bola voly, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel disamping.



Kel. Tegal Alur memiliki jumlah RTS terbesar di Kec. Kalideres, yaitu sebesar 4.179 rumah tangga

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE05) yang menghasilkan **data mikro** (*by name by address*), yaitu data base Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil PSE05 tersebut kemudian dimutakhirkan pada tahun 2008, dengan nama Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08).

Pada tahun 2011, dilakukan pendataan PPLS2011 dengan metode Provtar (Proverty Targeting). PPLS 2011 dilakukan untuk mendapatkan basis data yang mempunyai fleksibilitas dalam mengakomodasi kebutuhan berbagai program. Data yang dihasilkan kemudian diserahkan ke Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Tahun 2015, BPS melakukan pemutakhiran data rumah tangga sasaran yang dikenal dengan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) 2015.

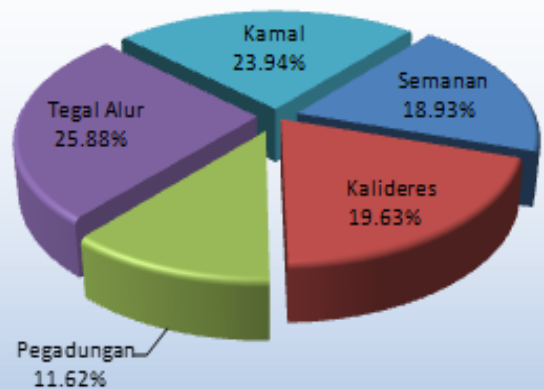
Data yang terdapat pada table di samping merupakan data Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM). Terlihat bahwa data pada tahun 2015 jumlah rumah tangga sasaran sebesar 16.150 rumah tangga. Jumlah RTS-PM yang terbesar berada di Kelurahan Tegal Alur, sementara yang paling kecil di Kelurahan Pegadungan.

Jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) di Kec. Kalideres, 2014-2015

Kelurahan	2014	2015*)
(1)	(2)	(3)
Semanan	2 132	3 057
Kalideres	1 699	3 170
Pegadungan	1 368	1 877
Tegal Alur	2 946	4 179
Kamal	2 676	3 867
Jumlah	10 821	16 150

Sumber : *) Data sementara hasil PBDT 2015, BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Persentase Distribusi Jumlah Rumah-tangga Sasaran di Kec. Kalideres menurut Kelurahan, Tahun 2015



Sumber : *) Data sementara hasil PBDT 2015, BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Dengan terbatasnya lahan pertanian, pembangunan sektor pertanian diarahkan pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura yang produktif di lahan terbatas, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan



Jumlah Ternak menurut Jenisnya di Kec. Kalideres, Tahun 2014-2015

Jenis Ternak	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong	147	147
Sapi Perah	-	-
Kerbau	10	-
Kambing/Domba	779	480

Sumber : Sudin Peternakan dan Perikanan Kota Adm. Jakarta Barat

Jumlah Petani, Luas, Produksi dan Nilai Ikan Konsumsi dan Ikan Hias di Kec. Kalideres, 2015

	Ikan Konsumsi	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)
Petani	41	36
Luas (m ²)	5 900	2 500
Produksi	144 130 Kg	2 663 950 (000 Ekor)
Nilai (Rp. 000)	2 840 802	39 959 250

Sumber : Sudin Peternakan dan Perikanan Kota Adm. Jakarta Barat

Kecamatan Kalideres merupakan salah satu Kecamatan yang berpotensi dalam bidang pertanian di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Di Kecamatan ini masih banyak terdapat lahan pertanian baik padi maupun hortikultura, dibandingkan dengan kecamatan lain di wilayah Jakarta Barat. Secara total jumlah ternak ukuran besar yang dimiliki kec. Kalideres pada tahun 2015 adalah sebesar 627 ekor, yang sebagian besar didominasi oleh jumlah ternak kambing/domba sebanyak 480 ekor atau sekitar 76,56 persen, sedangkan jumlah ternak sapi perah dan kerbau masih nihil.

Sementara itu jumlah petani ikan di Kecamatan Kalideres tercatat 41 petani untuk ikan konsumsi dengan luas lahan yang diusahakan 5.900 m², sedangkan untuk petani ikan hias tercatat 36 petani dengan luas lahan 2.500 m². Jumlah Produksi ikan konsumsi selama tahun 2015 tercatat sebesar 144.130 Kg dengan nilai produksi sebesar, Rp. 2.840.802.000,- sedangkan untuk ikan hias hasil produksinya sebesar 2.663.950.000 ekor dengan nilai produksi sebesar Rp. 39.959.250.000,-.



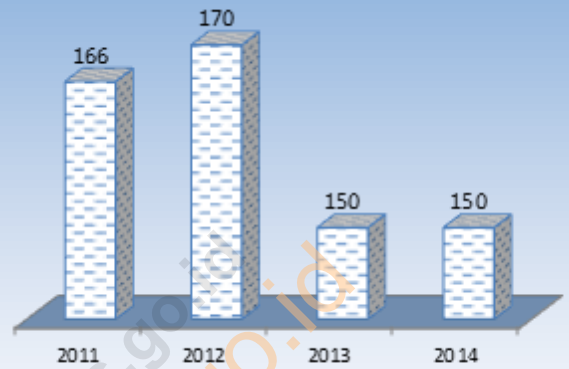
Pengembangan industri berteknologi tinggi dan non polusi dengan memperhatikan aspek padat karya, hemat ruang dan air (*electred industry*)

Sejalan dengan kebijakan Pemda Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai “**Service City**”, kebijakan sektor industri pengolahan lebih berorientasi kepada pengembangan industri pilihan (*selected industry*), yaitu industri berteknologi tinggi dan non polusi dengan memperhatikan aspek padat karya, hemat ruang dan air. Diantara industri pilihan tersebut, terdapat industri pilihan yang menghasilkan komoditi unggulan berdasarkan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja. Industri tersebut adalah industri kertas, yakni barang dari kertas, dan kotak dari kertas; industri tekstil dan produk tekstil (konveksi, pakaian jadi, maupun garmen); industri makanan dan minuman, industri percetakan dan penerbitan; dan industri furniture.

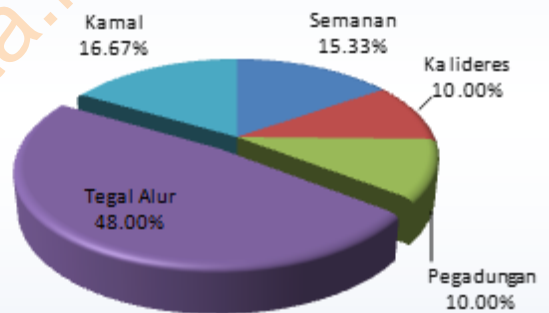
Keberadaan perusahaan industri besar dan sedang sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat di Jakarta Barat, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar lokasi usaha industri tersebut. Pada tahun 2014 tercatat data perusahaan industri besar atau sedang di Kec. Kalideres sebanyak 150 perusahaan dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 20.670 orang.

Jika dilihat menurut kelurahan maka Kelurahan Tegal Alur mempunyai perusahaan industri besar dan sedang terbanyak yaitu sebesar 48,00 persen, sedangkan yang paling kecil adalah kelurahan Kalideres dan Pegadungan sebesar 10 persen.

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kec. Kalideres, Tahun 2011—2014



Penyebaran Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kec. Kalideres menurut Kelurahan, Tahun 2014



Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang, dan Tenaga Kerja, Kec. Kalideres tahun 2012 - 2014

Uraian	2012	2013	2014
Industri Pengolahan (perusahaan)	170	150	150
Tenaga Kerja (orang)	24 122	23 190	20 670

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Dengan fasilitas terbatas pasar tradisional menawarkan harga yang relatif murah



Banyaknya Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kec. Kalideres, Tahun 2015

Jenis Pasar	Unit
Pasar Wilayah	1
Pasar Lingkungan	20
Pasar Inpres	3
- Swalayan	6
- Pusat Perbelanjaan	3
- Mini Market	59
Jumlah	92

Sumber : Profil Kecamatan Kalideres, 2015

Persentase Penyebaran Jenis Pasar di Kec. Kalideres, Tahun 2015



Sumber : Profil Kecamatan Kalideres, 2015

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting, tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian, tetapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Dengan fasilitas terbatas pasar tradisional menawarkan harga yang relatif murah, namun secara bertahap fasilitasnya telah atau sedang diperbaiki, sehingga kenyamanan dapat ditingkatkan. Sarana perdagangan lain yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam berjual beli, adalah pasar modern, dengan fasilitas yang lebih nyaman dan aman. Jenis pasar modern antara lain swalayan, toko serba ada, hypermart, mini market, dan pusat perbelanjaan.

Secara rinci keberadaan pasar di Kecamatan Kalideres tercatat, jenis Pasar Wilayah sebanyak 1 unit, Pasar Lingkungan sebanyak 20 unit, Pasar Inpres sebanyak 3 unit, dan jenis pasar modern yang terdiri dari swalayan ada 6 unit, minimarket yang berdiri hingga ke pelosok bak cendawan dimusim hujan sebanyak 59 unit, dan terakhir pusat perbelanjaan ada 3 unit.



Di Kec. Kalideres terdapat bioskop sebanyak 1,61 % dibanding tempat usaha pariwisata lainnya

Wilayah Kecamatan Kalideres merupakan salah satu daerah pusat bisnis dan pemukiman, keberadaan restoran sangatlah penting tidak hanya sebagai penunjang kegiatan bisnis tetapi juga sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Restoran merupakan sarana yang sangat menunjang kegiatan bisnis maupun pariwisata. Di Kecamatan Kalideres pada Tahun 2015 terdapat sebanyak 20 restoran dan 16 buah Kafetaria.

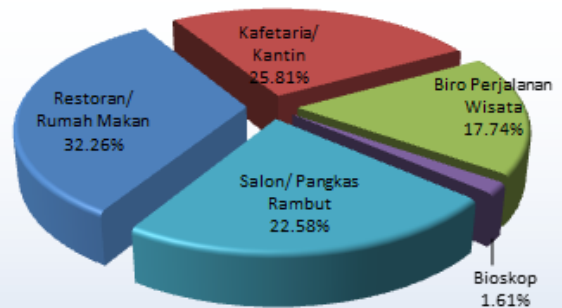
Restoran/rumahmakan, kafetaria/kantin maupun bakery merupakan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata, fasilitas tersebut lebih dikenal dengan istilah "wisata kuliner". Ada dua manfaat yang diperoleh dengan menjalankan wisata kuliner, yaitu terpenuhinya kebutuhan akan pangan dan terpenuhinya kebutuhan akan hiburan.

Aktivitas masyarakat di kota besar, banyak permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, maka sudah selayaknya diikuti dengan kegiatan yang sifatnya refreshing sebagai penyeimbang, disamping itu fasilitas ini sangat mendukung aktivitas bisnis dan perkantoran dalam pemenuhan kebutuhan pangan para pegawai. Jiwa pebisnis yang handal tentunya akan menangkap peluang usaha pada bidang kegiatan tersebut.

Jumlah Tempat Usaha Pariwisata di Kec. Kalideres, 2015

Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Restoran/ Rumah Makan	20	256
Kafetaria/ Kantin	16	103
Biro Perjalanan Wisata	11	-
Bioskop	1	30
Salon/Pangkas Rambut	14	53

Persentase Jumlah Tempat Usaha Pariwisata di Kec. Kalideres, 2015



Sumber : Sudin Pariwisata Kota Adm. Jakarta Barat



**Panjang dan Luas Jalan
di Kec. Kalideres, Tahun 2015**

Jenis Jalan	Panjang (m)	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)
Tol	2 400	43 200
Arteri	11 558	140 064
Kolektor	23 574	167 915
Lokal	114 453	667 111
Jumlah	151 984	1 018 290

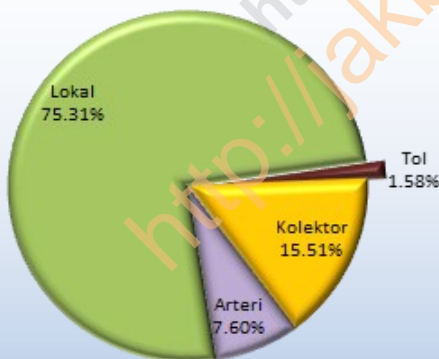
Sumber : Sudin Pekerjaan Umum Kota Adm. Jakarta Barat

Terbatasnya lahan di Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Kalideres, mengakibatkan sangat lambat pertumbuhan panjang jalan sepanjang tahun. Sementara jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan, terutama kendaraan roda dua, terlihat di jalan umum semakin banyak.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Kalideres jenis jalan Lokal yang paling panjang yakni 114.453 meter, sementara untuk jenis jalan Tol hanya 2.400 meter. Jika dilihat Luas dari jenis jalan yang terluas adalah jenis jalan lokal, yakni 667.111 meter persegi, dan yang terkecil adalah jenis jalan Toll, yakni hanya 43.200 meter persegi.

Sementara jika dilihat dari persentase panjang jalan menurut jenisnya di Kecamatan Kalideres adalah jenis jalan Lokal, yakni mencapai 75,31 persen, jenis jalan Kolektor tercatat 15,51 persen, kemudian jenis jalan Arteri hanya mencapai 7,60 persen, dan yang terkecil adalah jenis jalan Toll, yakni hanya 1,58 persen dari total panjang jalan yang ada pada wilayah Kecamatan Kalideres.

**Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Jalan
di Kec. Kalideres, Tahun 2015**



Sumber : Sudin Pekerjaan Umum Kota Adm. Jakarta Barat



PERBANDINGAN REGIONAL

Jumlah penduduk Kec.Kalideres menduduki urutan kedua setelah Kec.Cengkareng, yaitu sebesar 439.540 jiwa

13

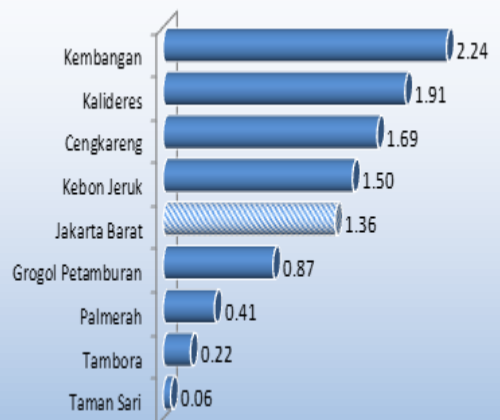
Dari hasil proyeksi penduduk tahun 2015, sebaran penduduk pada Kota Administrasi Jakarta Barat tertinggi ada di Kec. Cengkareng, yakni 565.372 jiwa, kemudian disusul oleh Kec. Kalideres yakni, 439.540 jiwa, diikuti oleh Kec. Kebon Jeruk sebesar 363.139 jiwa, berikutnya Kec. Kembangan sebanyak 307.538 jiwa, lalu Kec. Tambora sebesar 239.991 jiwa, Kec. Grogol Petamburan sebesar 234.714 jiwa, Kec. Palmerah sebesar 203.193 jiwa, dan yang terendah adalah Kec. Taman Sari yakni, hanya 110.073 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Adm. Jakarta Barat per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 1,83 persen. Sementara itu hasil proyeksi penduduk, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,36 persen. Bila dirinci menurut kecamatan, laju pertumbuhan penduduk tahun 2015 Kecamatan Kembangan adalah yang tertinggi dibandingkan kecamatan – kecamatan lain yakni sebesar 2,24 persen, sedangkan yang terendah di Kecamatan Tamansari yakni 0,06 persen. Untuk lebih rincinya bisa dilihat pada gambar disamping.

Penduduk Kota Adm. Jakarta Barat Menurut Data Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2015

Kecamatan	L	P	L+P
Kembangan	153 416	154 122	307 538
Kebon Jeruk	181 704	181 435	363 139
Palmerah	103 973	99 220	203 193
Grogol Petamburan	114 596	120 118	234 714
Tambora	124 963	115 028	239 991
Taman Sari	54 918	55 155	110 073
Cengkareng	289 293	276 079	565 372
Kalideres	223 425	216 115	439 540
Jakarta Barat	1 246 288	1 217 272	2 463 560

Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen) menurut Kecamatan di Kota Adm. Jakarta Barat, Tahun 2015



Sumber : Hasil Proyeksi BPS Kota Adm. Jakarta Barat



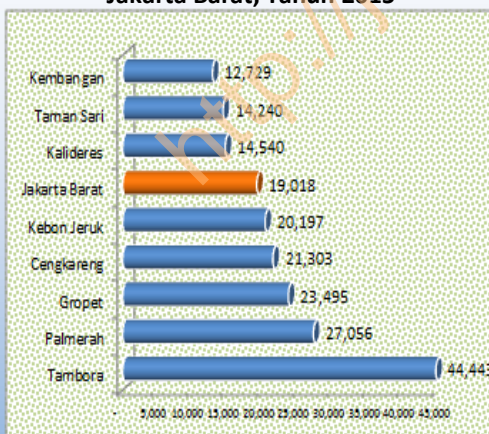
Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan se Kota Adm. Jakarta Barat, Tahun 2015

Kecamatan	Luas *) (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Kembangan	24,16	12 729
Kebon Jeruk	17,98	20 197
Palmerah	7,51	27 056
Grogol Petamburan	9,99	23 495
Tambora	5,40	44 443
Taman Sari	7,73	14 240
Cengkareng	26,54	21 303
Kalideres	30,23	14 540
Jakarta Barat	129,54	19 018

Sumber : Proyeksi Penduduk , BPS Kota Adm. Jakarta Barat

*) SK. Gub. 51 Th 2007

Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) menurut Kecamatan di Kota Adm. Jakarta Barat, Tahun 2015



Sumber : Proyeksi Penduduk , BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Salah satu indikator tentang kependudukan adalah kepadatan penduduk. Di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambora. Dari hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2015 kepadatan penduduk di Kec. Tambora mencatat angka 44.443 jiwa per Km², kemudian disusul oleh Kec. Palmerah, yakni 27.056 jiwa per Km², selanjutnya Kec. Grogol Petamburan yakni 23.495 jiwa per Km², dan disusul oleh Kec. Cengkareng, yaitu 21.303 jiwa per Km², dan Kec. Kebon Jeruk yaitu 20.197 jiwa per Km². Sementara tiga kecamatan lainnya masih dibawah angka kepadatan penduduk Kota Adm. Jakarta Barat, yakni masing- masing Kec. Taman Sari, Kec. Kalideres, dan Kec. Kembangan (lihat tabel disamping).

Untuk lebih jelasnya bisa dicermati dari gambar, bahwa ada tiga kecamatan yang lebih kecil kepadatan penduduknya dibandingkan angka kepadatan tingkat Kota, dan ada lima kecamatan yang lebih padat bahkan Kecamatan Tambora yang paling padat penduduknya se Kota Adm. Jakarta Barat, bahkan se Indonesia, sehingga rentan akan musibah kebakaran.

Lampiran Tabel

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kec. Kalideres Hasil Proyeksi Penduduk menurut Kelurahan, Tahun 2013-2015

No	Kelurahan	2013	2014	2015	Pertumbuhan per Tahun (Persen)	
					2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Semanan	83 183	81 491	82 572	1,40	1,33
2	Kalideres	91 764	90 121	91 379	1,47	1,40
3	Pegadungan	85 701	87 619	89 732	2,48	2,41
5	Tegal Alur	103 722	102 561	104 048	1,52	1,45
6	Kamal	65 257	69 504	71 809	3,39	3,32
Jumlah		429 629	431 296	439 540	1,98	1,91

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS Kota Adm. Jakarta Barat.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kec. Kalideres menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin menurut Hasil Data Proyeksi Penduduk 2015

No	Kelurahan	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah	Sex Rasio
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Semanan	41 940	40 632	82 572	103,22
2	Kalideres	46 440	44 939	91 379	103,34
3	Pegadungan	44 456	45 276	89 732	98,19
4	Tegal Alur	53 505	50 543	104 048	105,86
5	Kamal	37 084	34 725	71 809	106,79
Jumlah		223 425	216 115	439 540	103,38

Sumber: BPS Kota Adm. Jakarta Barat.

Tabel 3. Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Adm. Jakarta Barat menurut Kecamatan, Hasil Proyeksi Penduduk 2015

Kecamatan	Luas *) (Km ²)	Kepadatan Penduduk **) (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)
Kembangan	24,16	12 729
Kebon Jeruk	17,98	20 197
Palmerah	7,51	27 056
Grogol Petamburan	9,99	23 495
Tambora	5,40	44 443
Taman Sari	7,73	14 240
Cengkareng	26,54	21 303
Kalideres	30,23	14 540
Jakarta Barat	129,54	19 018

Sumber : *) SK. Gub. DKI Jakarta 171 Th 2007 dikonversikan ke satuan Km²

**) Hasil Proyeksi Penduduk, BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Tabel 4. Jumlah Rumahtangga Sasaran di Kec. Kalideres Menurut Kelurahan, Tahun 2008- 2010, 2015

Kelurahan	Rumah Tangga Miskin			
	2008 ¹⁾	2009 ²⁾	2010 ²⁾	2015 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semanan	894	860	733	3 057
Kalideres	1 173	1 176	964	3 170
Pegadungan	1 048	1 028	762	1 877
Tegal Alur	1 500	1 506	1 427	4 179
Kamal	2 520	2 331	1 922	3 867
Jumlah	7 135	6 901	5 808	16 150

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Catatan :

- 1) Hasil PPLS 2008
- 2) Hasil UDRTS
- 3) Hasil PBDT 2015

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
JL. Raya Kembangan No. 2 Blok B Lantai 7
Telp/Fax : (021) 58356244, email : bps3174@bps.go.id
Website : jakbarkota.bps.go.id

ISSN 2087-6572



9 772087 657231